

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era revolusi industri 4.0 telah mendorong transformasi di berbagai usaha, salah satunya adalah dalam bidang layanan jasa keuangan. Oleh sebab itu layanan digital berkontribusi mengikuti perkembangan zaman dengan menghadirkan inovasi terbarunya dalam *fintech* atau *financial technology*. *Fintech* dapat dimanfaatkan sebagai teknologi dan informasi untuk meningkatkan layanan jasa keuangan. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan *fintech* dan menghadapi tantangan zaman, pegadaian melakukan transformasi dengan memberikan layanan digital melalui inovasi baru yaitu pegadaian digital *service*. Oleh karena itu, dengan memberikan layanan yang berbasis digital diharapkan dapat memberikan kenyamanan, kemudahan serta memperluas akses masyarakat mengenai produk pegadaian, sehingga diharapkan mampu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat (Karnawijaya & Rokhaniyah, 2021).

Saat ini, perkembangan zaman sudah semakin modern perkembangan teknologi yang pesat dapat memenuhi kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi dan berbagai layanan elektronik lainnya. Hal ini disebabkan karena penggunaan teknologi dirasa membuat lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Dengan memanfaatkan teknologi, masyarakat sangat terbantu untuk mendapatkan layanan. Salah satunya yaitu dengan perkembangan pada layanan keuangan yang signifikan.

Dengan adanya *financial technology* ini, masyarakat pedalaman juga dapat menggunakan layanan jasa keuangan dengan berbasis teknologi tanpa harus menempuh jarak untuk mendapatkan sebuah layanan keuangan (Miswan, 2019). Era teknologi telah memberikan dampak besar terhadap perkembangan ekonomi digital, adanya inovasi melalui investasi digital merupakan cara yang tepat bagi generasi Z untuk dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi yang ada (Wardah, 2022).

Dengan hadirnya teknologi baru harus memiliki sifat dengan memberikan kebermanfaatan serta mudah untuk digunakan. Salah satu generasi pembelajar, cepat beradaptasi serta berani mengambil risiko adalah generasi Z. Investasi emas pada pegadaian digital menawarkan kemudahan dalam proses menabung emas dengan membeli sesuai dengan kemampuan. Hal tersebut sesuai dengan pemenuhan kebutuhan generasi Z supaya tetap dapat berinvestasi tanpa merasa terganggu di masa sekarang (Manik et al., 2021).

Investasi dinilai memiliki angka yang menjanjikan kepada para investor. Saat ini yang dapat dijadikan sebagai investasi tidak hanya berbentuk uang namun dalam berbentuk emas, property, apartemen bahkan obligasi dapat digunakan sebagai alat untuk berinvestasi. Dengan hadirnya teknologi akan membuat kebiasaan lama berubah dengan contoh jika dulu membeli emas diharuskan datang ke toko emas, saat ini membeli emas dapat menggunakan aplikasi di *smartphone*. Dengan adanya kemudahan penggunaan itu investasi emas online mulai dilirik oleh orang (Ripada, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa investasi tidak hanya dapat dilakukan oleh orang yang sudah memiliki pekerjaan namun investasi juga dapat dilakukan oleh mereka yang masih menjadi mahasiswa, seperti halnya pada mahasiswa FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kebanyakan mahasiswa FEBI melakukan investasi dengan berinvestasi saham seperti di mnc securitas, ajaib investasi, bibit dan lain sebagainya. Selain investasi saham, investasi emas juga diminati oleh banyak orang. Generasi Z pada mahasiswa ini merupakan generasi pembelajar, generasi Z harus dapat mewujudkan pentingnya berinvestasi. Sebagai mahasiswa harus bisa dalam mengatur keuangannya dengan baik dan dapat bertanggungjawab terhadap keputusan yang telah dibuat.

Dapat dikatakan bahwa investasi emas situ sebagai investasi yang tidak pernah rugi karena harganya tidak pernah turun. Emas sering kali disebut sebagai sarana kegiatan investasi yang aman (*safe heaven*). Dalam kondisi

dimana rupiah yang terus melemah terhadap dolar AS, banyak yang percaya bahwa cara yang terbaik adalah dengan menginvestasikan uang pada instrumen ini. Karena kenaikan harga emas biasanya berbanding terbalik dengan dolar AS. Jika dolar AS ini menguat, maka harga emas dunia cenderung mengalami penurunan. Namun, harga emas di Indonesia didasarkan pada harga pasar dunia. Akibatnya harga emas naik di dalam negeri akibat melemahnya rupiah. Kenaikan harga emas ini tergolong yang paling berhasil di tahun 2017 dibandingkan sarana investasi lainnya (Sugesti et al., 2019).

Pengambilan keputusan yang diambil oleh kaum generasi Z atau generasi Zang dalam memilih instrumen yang digunakan dalam berinvestasi untuk merencanakan keuangannya di masa yang akan datang, bentuk dari investasi sudah ada yang lebih praktis untuk digunakan. Teknologi dan juga pemikiran manusia semakin maju dan modern seiring dengan perkembangan zaman. Banyak instrumen baru yang muncul lebih modern dan terdapat media digital untuk digunakan lebih efisien dan praktis dalam berinvestasi. (Stevanus & Rahadi, 2021).

Kegiatan penanaman modal yang memperoleh sebuah keuntungan disebut dengan investasi. Investasi selain untuk memperoleh keuntungan, investasi juga dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan jangka panjang. Investasi yang dapat dipilih adalah investasi emas di pegadaian digital (Manik et al., 2021). Keunggulan dari investasi emas yaitu *low risk* dan juga *return* yang mengalami peningkatan meskipun agak lambat pertumbuhan peningkatannya. Investasi emas sangat sesuai dengan pilihan investasi bagi para investor yang memiliki karakteristik *low risk* (Yanti & Simatupang, 2022).

Investasi merupakan bagian yang sangat penting dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi memungkinkan seorang individu dapat mengatasi permasalahan keuangan di masa depan. Bagi masyarakat disarankan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen keuangan agar terhindar dari masalah

keuangan dan dapat membangun kesejahteraan finansial (Wandi et al., 2021). Emas sering dijadikan sebagai suatu investasi jangka panjang karena keuntungan dari berinvestasi emas adalah mudah diuangkan, bebas dari pajak dan investasi emas memiliki sifat yang tahan terhadap inflasi. Sifat ketahanan itu yang mendorong para investor tertarik untuk berinvestasi (Restu et al., 2019).

Biaya administrasi menjadi faktor penting dalam pemilihan produk investasi emas bagi investor. Kaitannya dengan investasi emas, biaya administrasi yang dikeluarkan tentu dibebankan kepada investor. Biaya administrasi yang bernilai rendah tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi investor yang tertarik dengan investasi emas di pegadaian digital. Biaya administrasi yang rendah seharusnya dapat mendorong masyarakat untuk investasi emas di pegadaian digital (Ulya et al., 2022).

Pengetahuan mengenai kegiatan investasi sangat penting dan dibutuhkan bagi calon investor sebelum melakukan investasi. Karena pengetahuan investasi ini harus dimiliki oleh seseorang untuk mengetahui mengenai berbagai aspek dari investasi dimulai dari pengetahuan yang paling dasar mengenai penilaian investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi. Karena semakin banyak pengetahuan yang didapat tentang investasi melalui studi atau dapat pengetahuan dari sosialisasi mengenai investasi maka semakin besar keinginan dari diri seseorang untuk melakukan investasi (Siti et al., 2021).

Pada aplikasi pegadaian digital terdapat fitur tabungan emas dimana para investor dapat membuka tabungan emas melalui *online* tanpa harus datang ke cabang pegadaian. Dengan adanya aplikasi pegadaian digital ini investor atau calon investor hanya memerlukan aplikasi pegadaian digital pada *handphone* miliknya yang kemudian dapat melakukan transaksi secara efektif dan efisien.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor antara lain: yang pertama dilakukan oleh Achmad Rosidi pada tahun 2021 yang hasilnya menunjukkan biaya administrasi

secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat (Rosidi, 2021). Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zikriatul Ulya, Muhammad Yahya dan Dewi Wahyu Anggraeningsih pada tahun 2021 yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih produk tabungan emas di Unit Pegadaian Syariah (Ulya et al., 2022).

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Amy Mastura, Sri Nuringwahyu dan Daris Zunaidi pada tahun 2020 yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat (Mastura et al., 2020). Dalam penelitian lain juga disebutkan oleh Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafira pada tahun 2021 yang hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi di pegadaian Syariah (Puspita Sari & Azzafira, 2021). Kemudian, terdapat novelty atau kebaruan dalam penelitian ini yakni belum banyaknya yang melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Administrasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Emas di Pegadaian Digital Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Minat berinvestasi emas di kalangan mahasiswa masih rendah.
2. Saat ini pegadaian memberikan layanan keuangan melalui aplikasi pegadaian digital.
3. Investasi emas dapat dilakukan secara online melalui digital maupun offline.
4. Terdapat novelty atau kebaruan yang masih belum banyak yang meneliti terkait pengaruh biaya administrasi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi emas di kalangan mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini merupakan pemusatan fokus kepada inti dari penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah penelitian ini harus dilakukan secara eksplisit supaya ke depannya dapat mempermudah peneliti sebelum melakukan observasi atau pengamatan. Batasan masalah penelitian ini yaitu biaya administrasi dan pengetahuan investasi pada kalangan mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dengan judul “Pengaruh Biaya Administrasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Emas di Pegadaian Digital Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon)”, maka pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Apakah biaya administrasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas di pegadaian digital pada generasi Z mahasiswa FEBI?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas di pegadaian digital pada generasi Z mahasiswa FEBI?
3. Apakah biaya administrasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas di pegadaian digital pada generasi Z mahasiswa FEBI?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi terhadap minat berinvestasi emas di pegadaian digital pada generasi Z mahasiswa FEBI.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi emas di pegadaian digital pada generasi Z mahasiswa FEBI.

3. Untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi emas di pegadaian digital pada generasi Z mahasiswa FEBI.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian dari peneliti ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi mengenai pengaruh biaya administrasi dan pengetahuan investasi di pegadaian digital pada generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

b. Kegunaan Praktis

- Bagi Akademis

Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu memperluas wawasan pengetahuan bagi sivitas akademika dalam lingkup penelitian ekonomi yang berhubungan dengan investasi emas di pegadaian digital.

- Bagi Pembaca:

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang berinvestasi emas.
2. Menambah pengetahuan tentang berinvestasi emas di pegadaian digital.

- Bagi Penulis:

1. Mendapat pengetahuan dan pengalaman langsung dalam penelitian.
2. Dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya administrasi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi emas di pegadaian digital pada generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

3. Sebagai prasyarat akademis.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas pokok pembahasan dalam penulisan skripsi ini, topik diatas disajikan dalam beberapa kerangka skripsi dengan sistematik sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan *sampling*, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, operasional variabel dan metode analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai karakteristik responden, analisis data dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, serta pembahasan hasil penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian serta saran-saran untuk peneliti selanjutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

7. LAMPIRAN-LAMPIRAN